



SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN 2016





Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamanatkan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan sekaligus melindungi kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan industri jasa keuangan. Dalam melindungi kepentingan masyarakat terdapat aspek literasi dan inklusi keuangan yang memerlukan strategi tersendiri dalam implementasinya.



Untuk menyusun strategi dimaksud, pada tahun 2013 OJK melakukan survei nasional terhadap 8.000 responden yang tersebar di 40 wilayah pada 20 provinsi.



Hasil survei dimaksud menjadi masukan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang di dalamnya juga terdapat aspek inklusi keuangan, yang menjadi pedoman bagi OJK dan industri jasa keuangan dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia



Hasil survei pada tahun itu menunjukkan masyarakat Indonesia memiliki:

- indeks literasi keuangan: 21.84%: dan
- indeks inklusi keuangan: 59.74%.

TUJUAN UTAMA SURVEI



KEBIJAKAN

Bahan masukan OJK dan Industri Jasa Keuangan dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan kebijakan literasi dan inklusi keuangan.

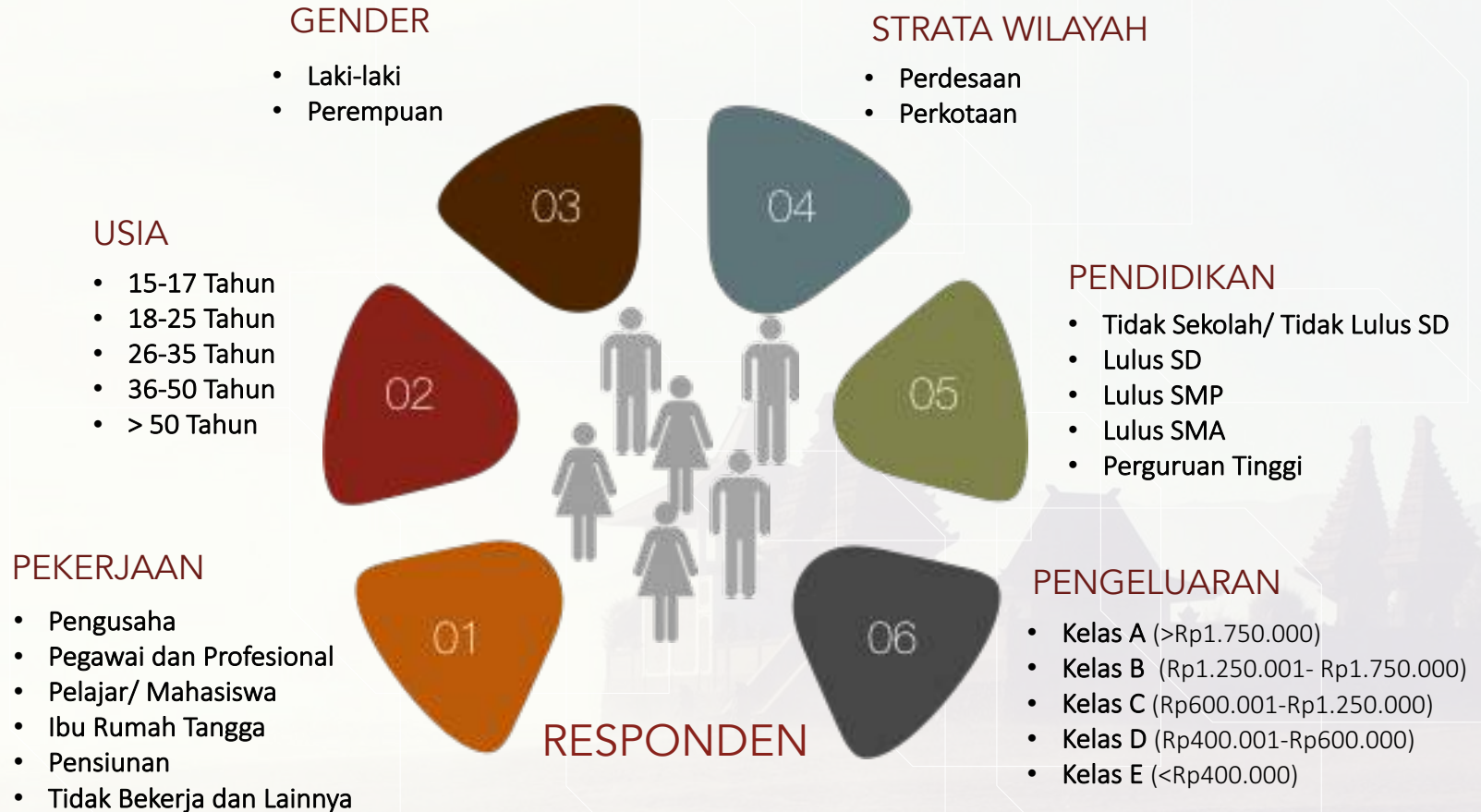


EVALUASI

Alat evaluasi efektivitas program literasi dan inklusi keuangan

CAKUPAN WILAYAH





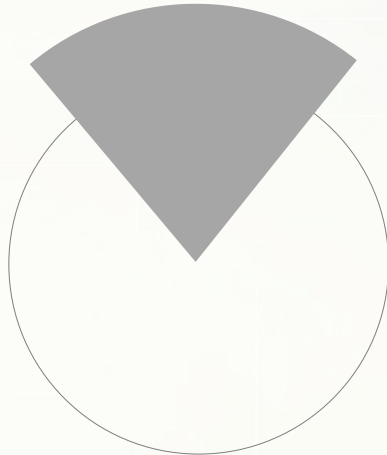


INDEKS LITERASI KEUANGAN



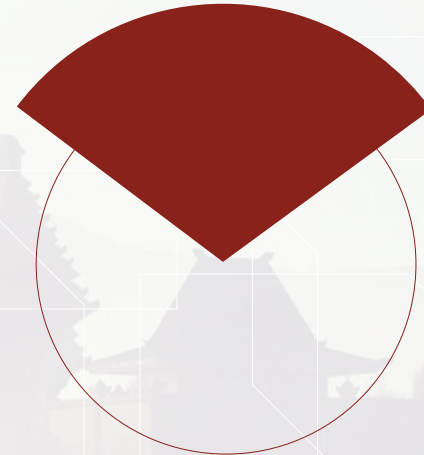
2013

21.84%

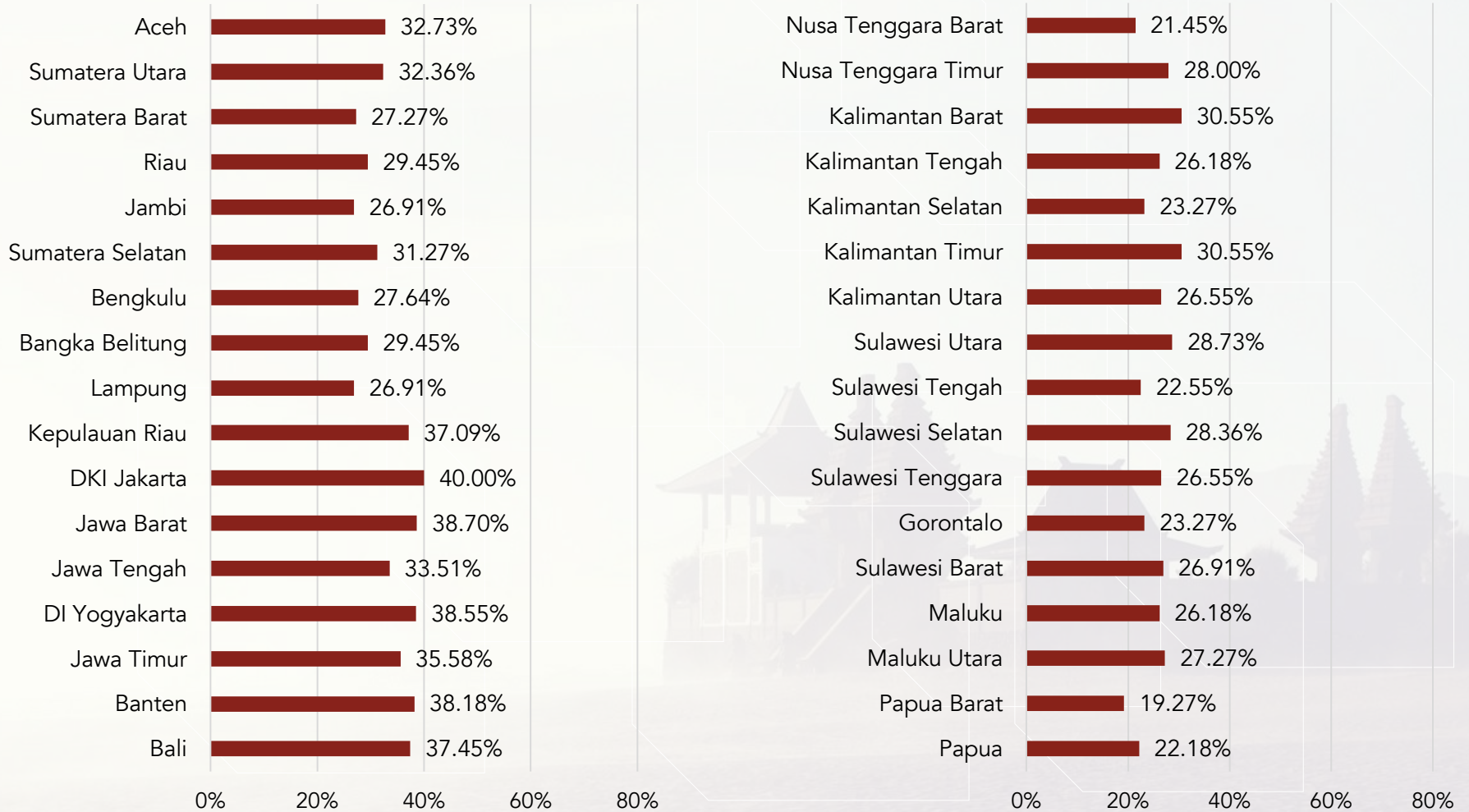


2016

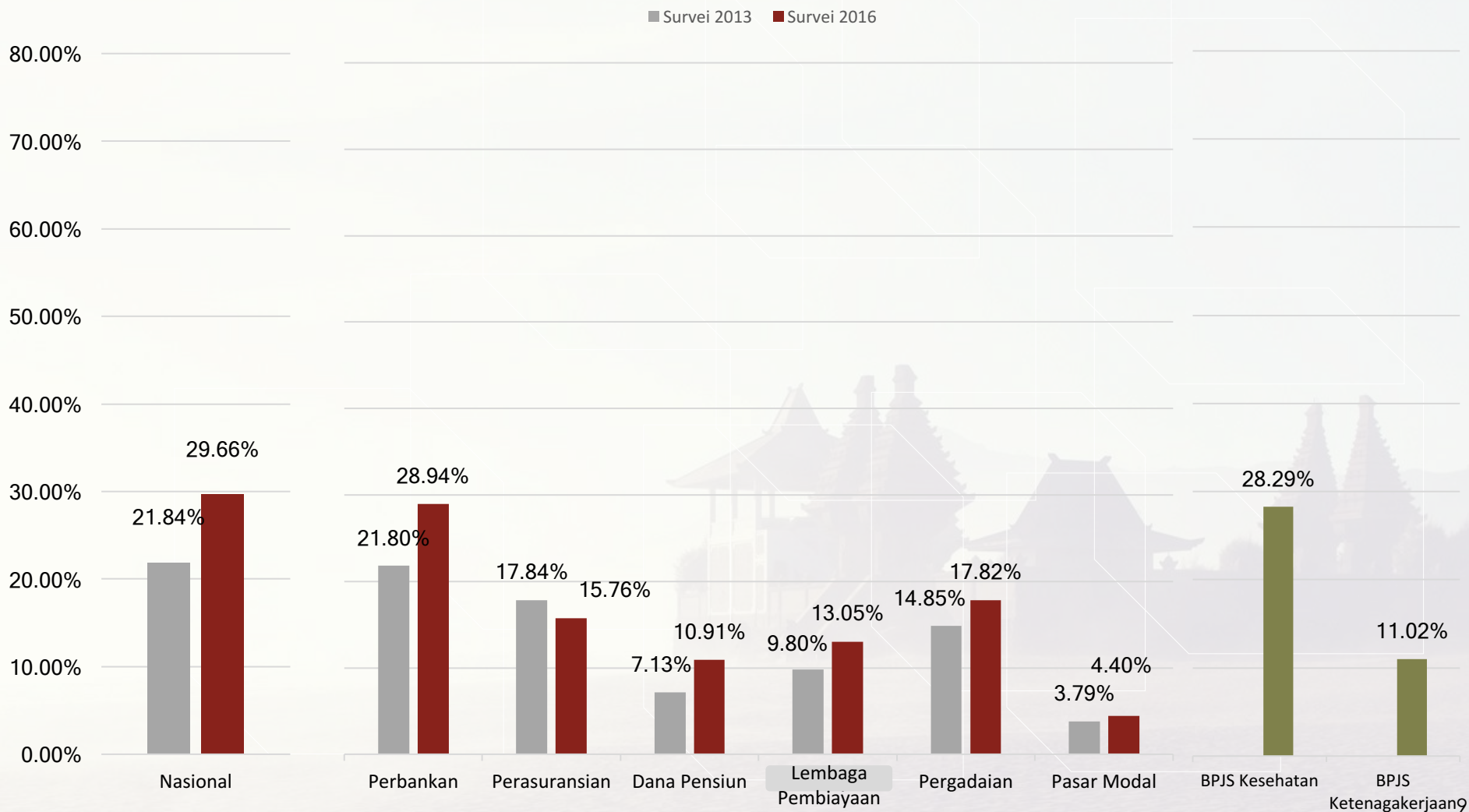
29.66%



INDEKS LITERASI KEUANGAN – PROVINSI



INDEKS LITERASI KEUANGAN – SEKTORAL (2013-2016)



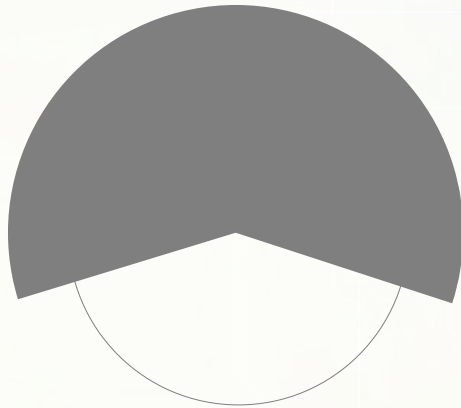


INDEKS INKLUSI KEUANGAN



2013

59.74%

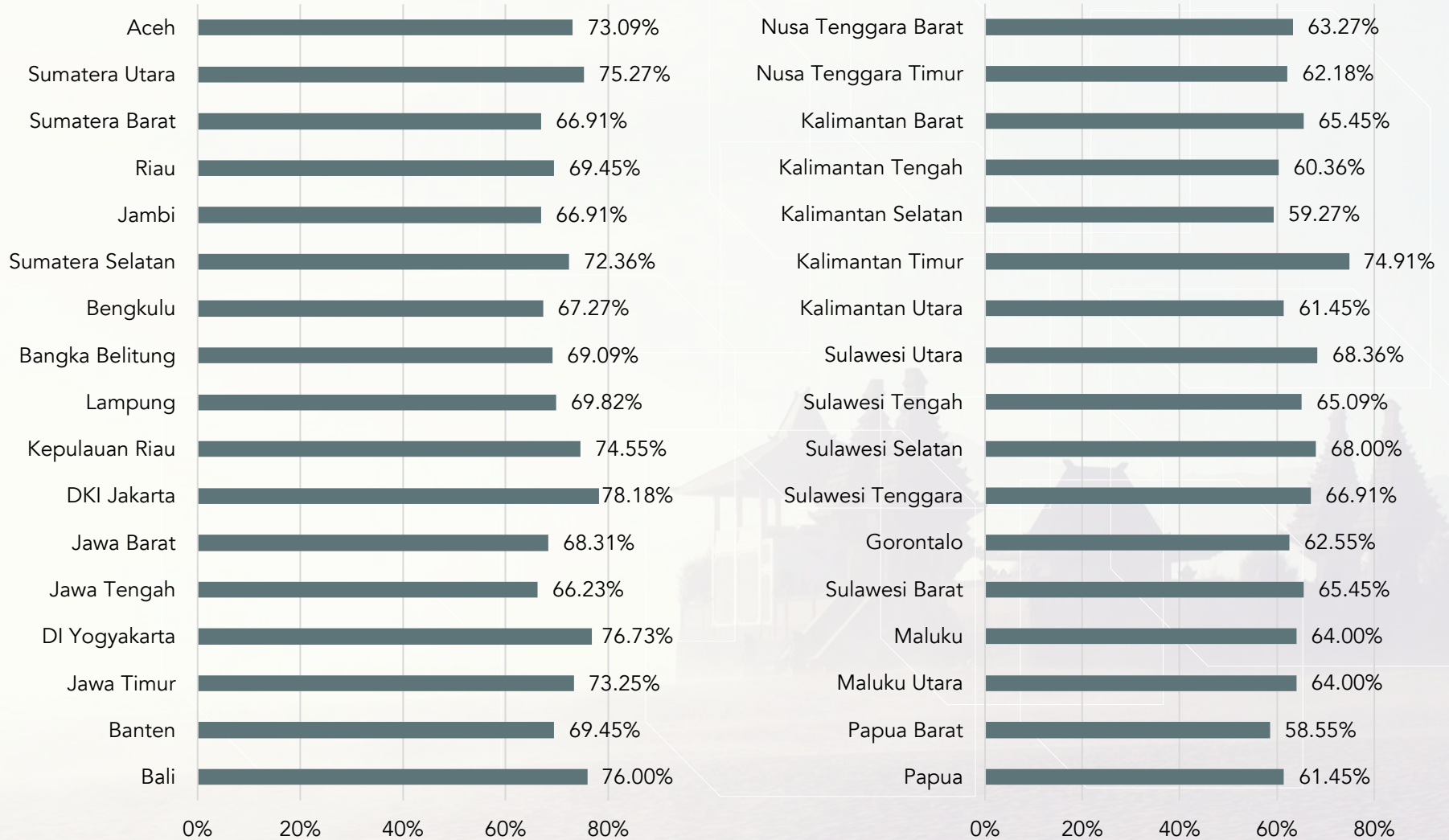


2016

67.82%

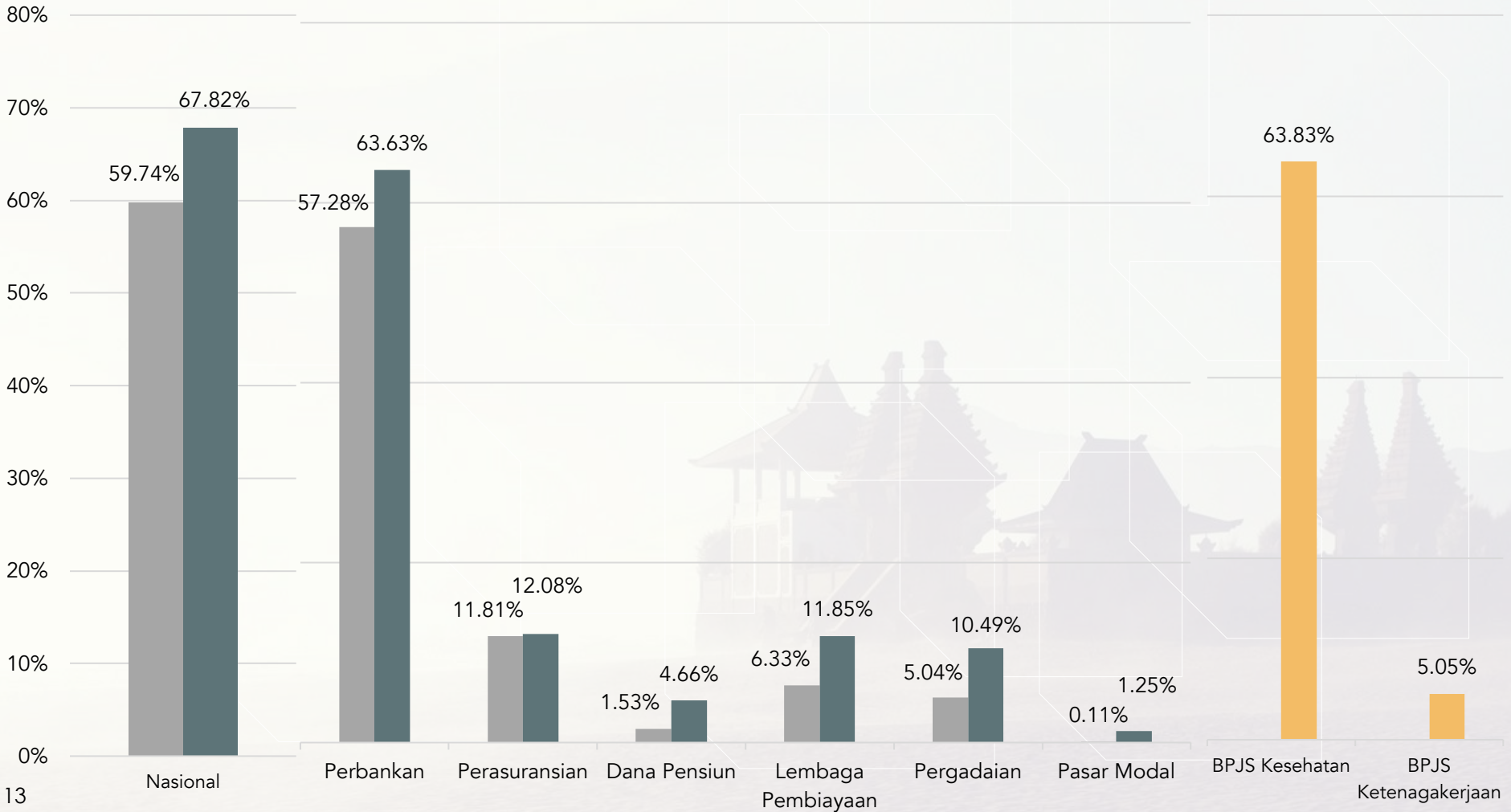


INDEKS INKLUSI KEUANGAN – PROVINSI



INDEKS INKLUSI KEUANGAN – SEKTORAL (2013-2016)

■ Inklusi 2013 ■ Inklusi 2016



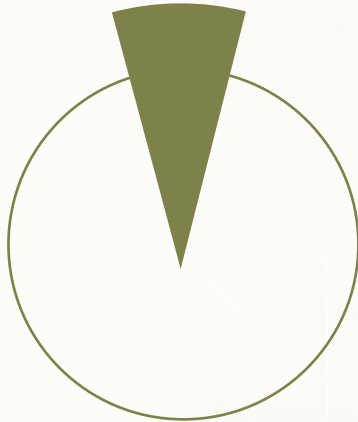


INDEKS LITERASI - INKLUSI KEUANGAN (SYARIAH)



INDEKS LITERASI
KEUANGAN SYARIAH
2016

8.11%

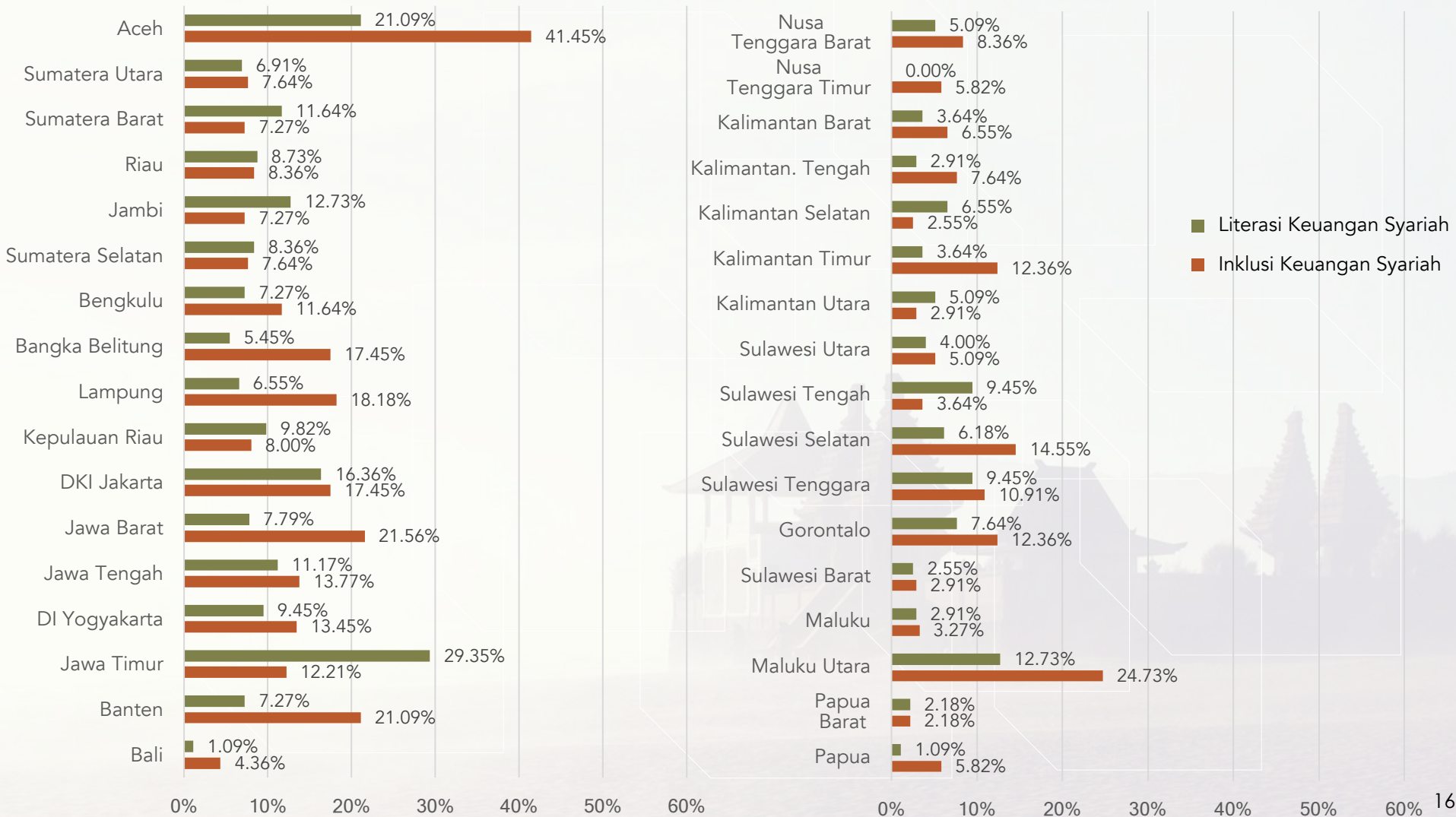


INDEKS INKLUSI
KEUANGAN SYARIAH
2016

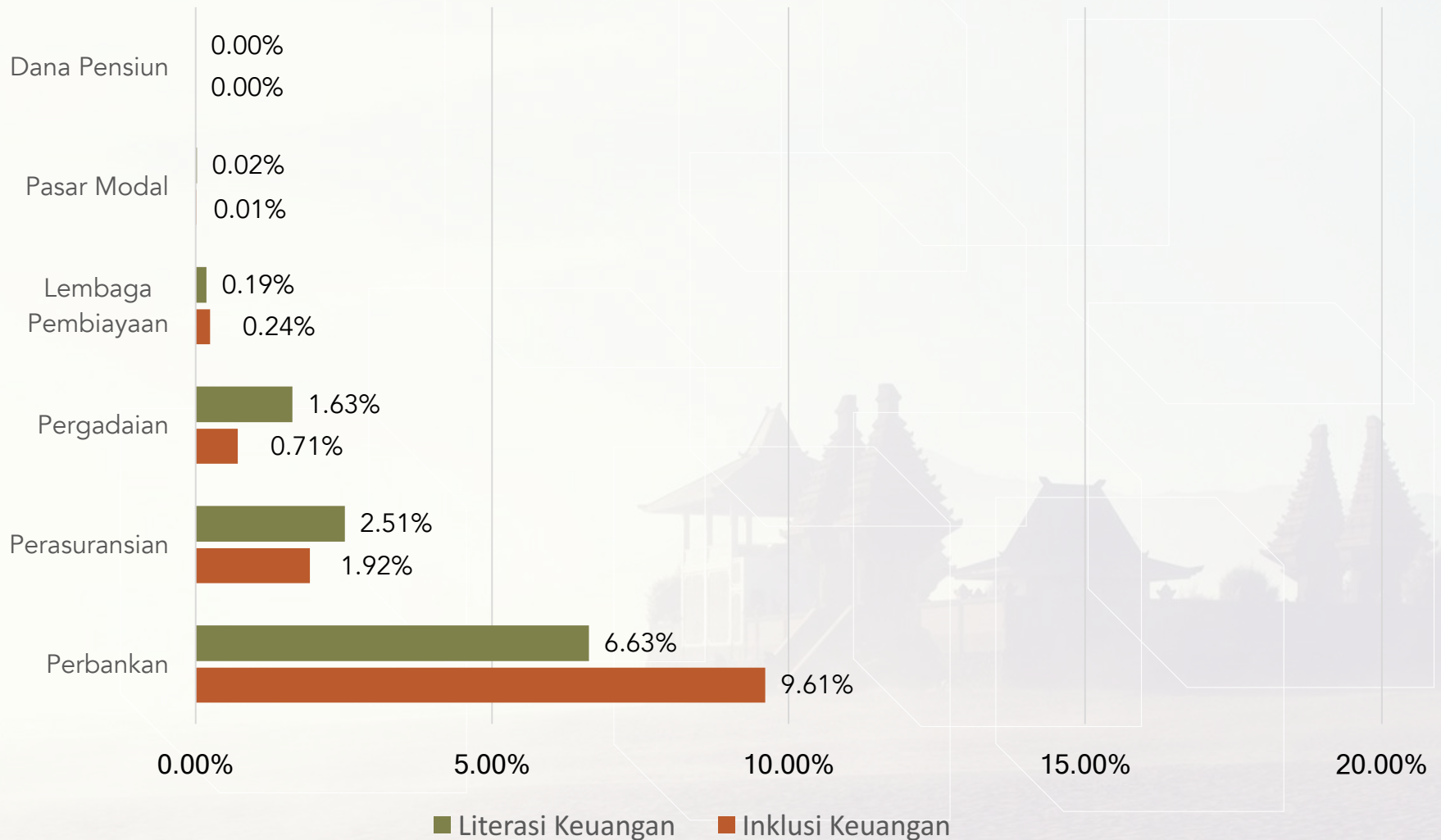
11.06%



INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN – PROVINSI (SYARIAH)



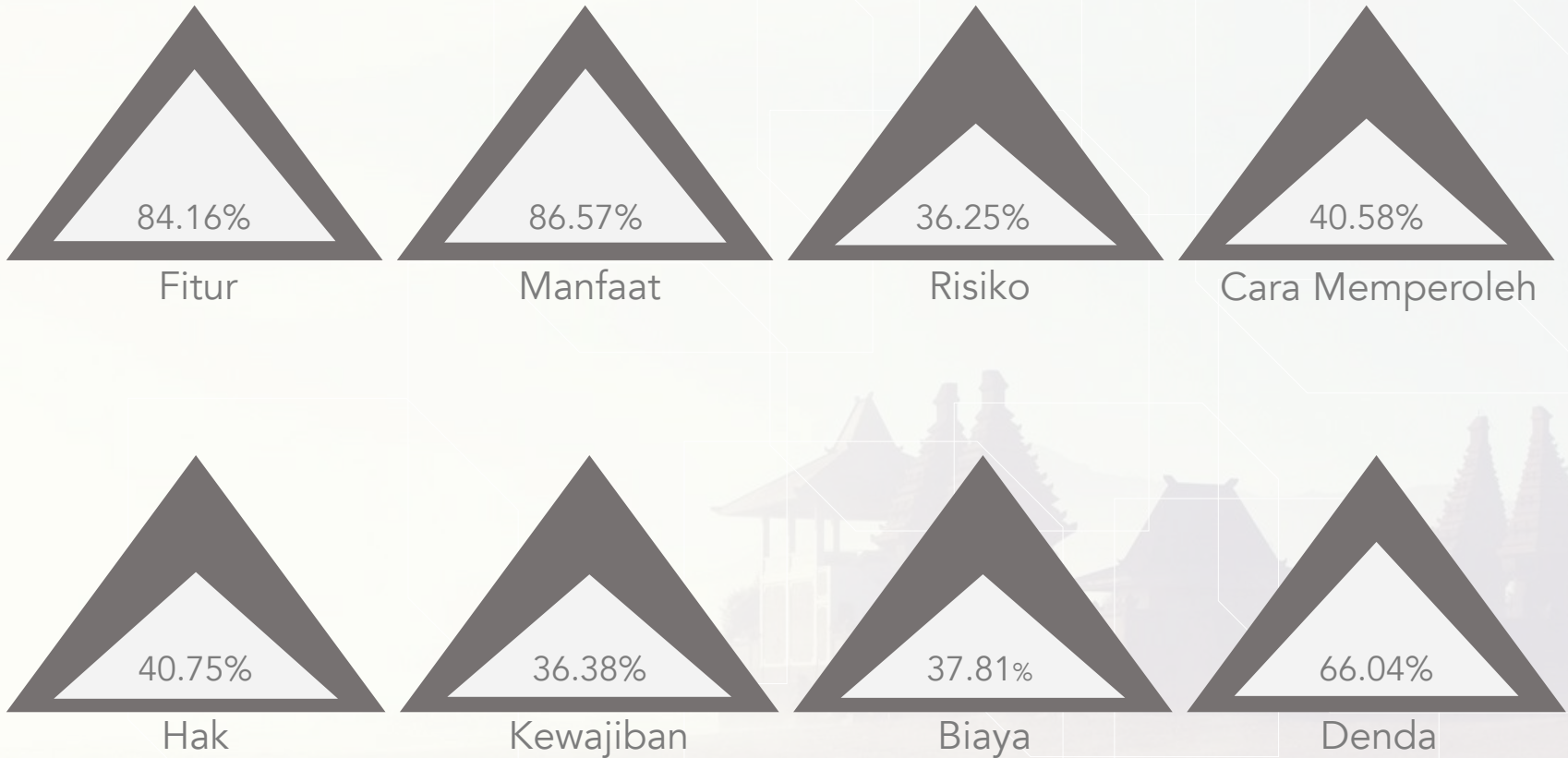
INDEKS LITERASI - INKLUSI KEUANGAN – SEKTORAL (SYARIAH)





DATA LAINNYA





KEMAMPUAN BERHITUNG MASYARAKAT TERKAIT PRODUK DAN LAYANAN JASA KEUANGAN

hanya

36.02%

masyarakat **menyatakan** memiliki kemampuan menghitung bunga, angsuran, hasil investasi, biaya penggunaan produk, denda, inflasi

- 93.55% responden dapat menjawab soal aritmatika sederhana dengan benar.
- 30.00% menyatakan dapat menghitung bunga, namun ternyata 62.61% responden dapat memberikan jawaban tepat mengenai perhitungan bunga.
- Terdapat 10.98% yang menyatakan dapat menghitung nilai mata uang/inflasi, tetapi ternyata yang dapat memberikan jawaban benar terkait konsep inflasi adalah 35.28%.
- Hanya 9.67% masyarakat yang mengaku dapat menghitung hasil investasi, yang kenyatannya 62.65% masyarakat memiliki pemahaman mengenai konsep investasi dan risiko.

SIKAP KEUANGAN MASYARAKAT TERKAIT TUJUAN KEUANGAN

96.81%

masyarakat mengaku memiliki tujuan keuangan

Tujuan keuangan masyarakat masih didominasi dengan tujuan jangka pendek untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan mempertahankan hidup.

49.11%

Memenuhi kehidupan sehari-hari

17.68%

Bertahan hidup

8.00%

Biaya pendidikan anak

PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT DALAM MENCAPAI TUJUAN KEUANGAN

Untuk mencapai tujuan keuangan, upaya utama yang dipilih masyarakat cenderung berupa upaya jangka pendek yang sejalan dengan kecenderungan tujuan keuangannya.

75.29%

Menabung

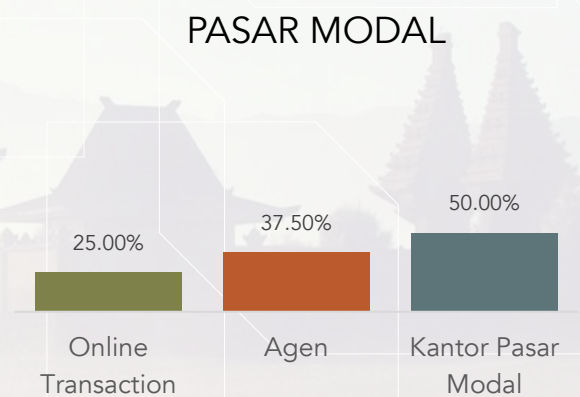
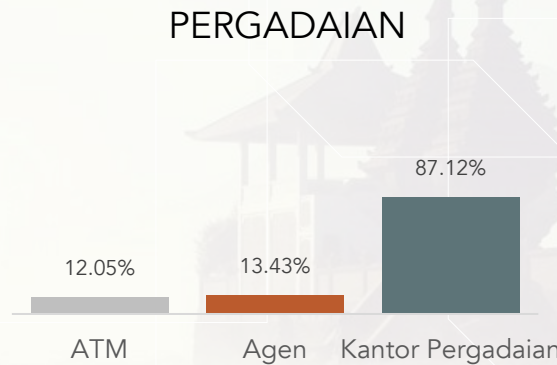
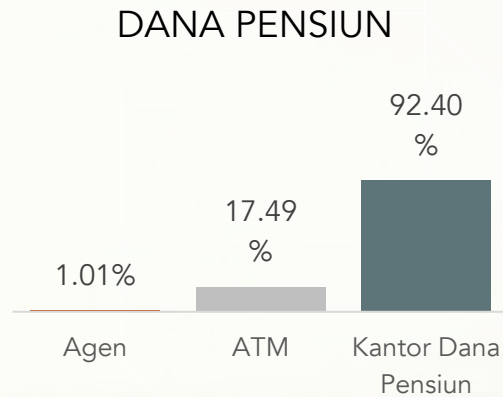
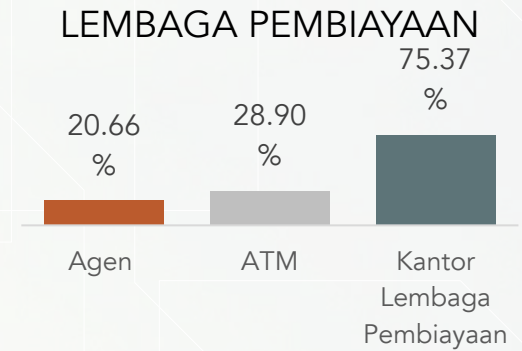
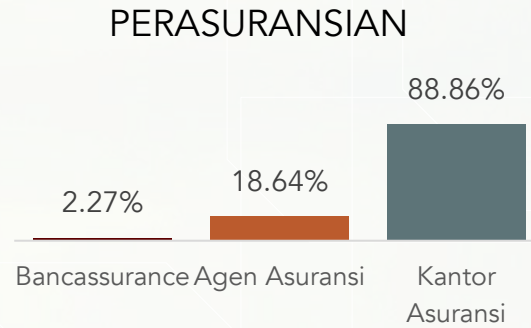
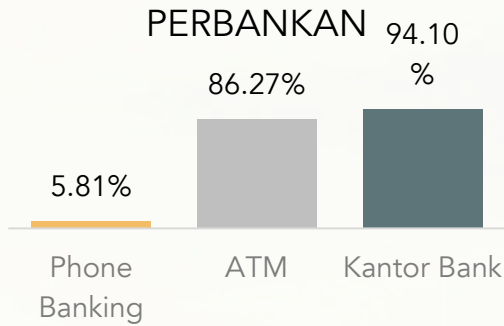
42.13%

Menyusun Rencana Keuangan

38.36%

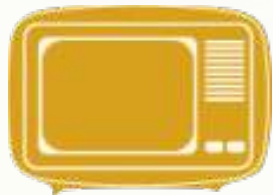
Bekerja/ Mencari Pekerjaan

DELIVERY CHANNEL PER SEKTOR JASA KEUANGAN



SUMBER INFORMASI YANG MEMPENGARUHI

Keputusan Keuangan



51.74%
Iklan TV



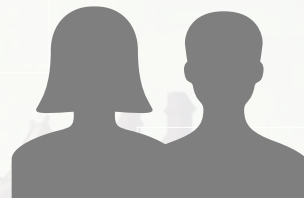
31.69%
Saran dari
Teman



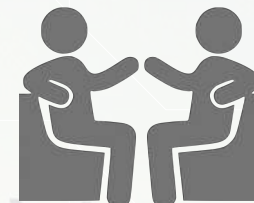
23.43%
Informasi dari
Kantor Cabang
Lembaga Jasa
Keuangan

PIHAK YANG DIAJAK BERKONSULTASI UNTUK

Tips Keuangan



55.61%
Pasangan

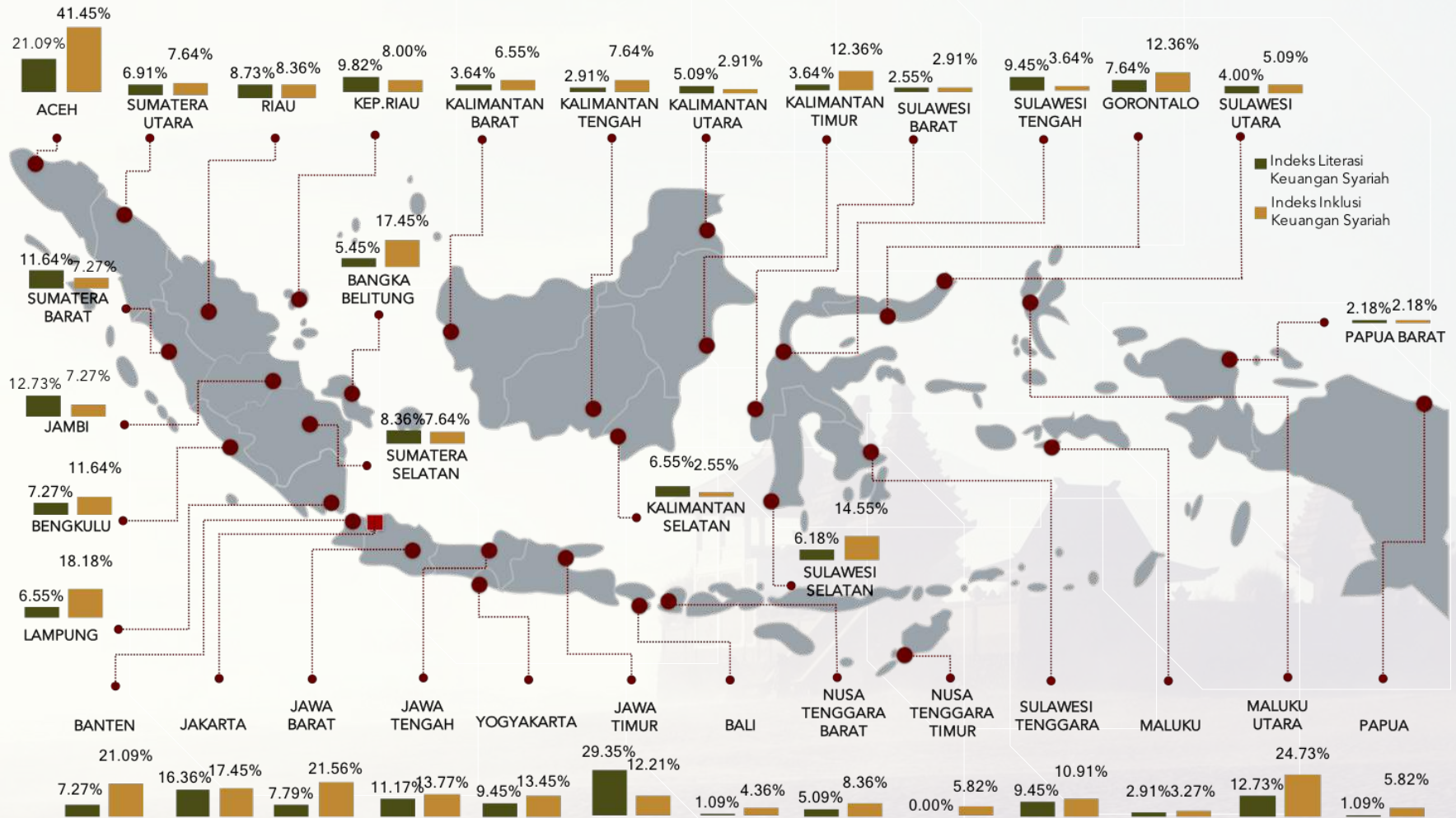


54.39%
Keluarga/
Teman

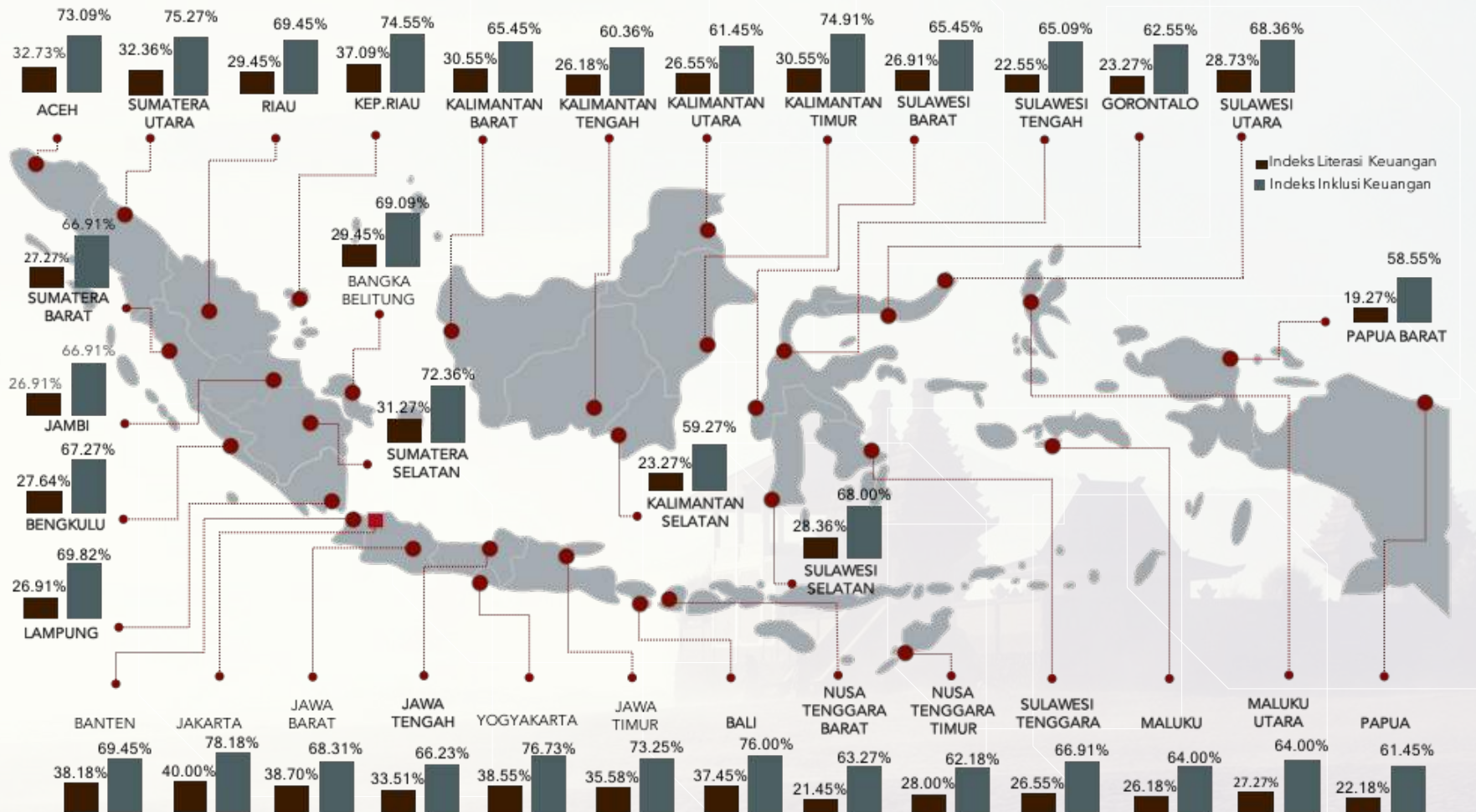


19.61%
Orang Tua

INDEKS LITERASI - INKLUSI KEUANGAN – PROVINSI (SYARIAH)



INDEKS LITERASI - INKLUSI KEUANGAN – PROVINSI





TERIMA KASIH

